

**Persepsi Mahasiswa Teknik Informatika Terhadap Blog
Tokoaborsi.wordpress.com**

Oleh : Selviyanti Utami

Email : selviutami27@yahoo.com

CP : 085265014142

Dosen Pembimbing : Suyanto, S.Sos, M.Sc

Abstract

Perception is an internal process that allows us to select, organize and interpret stimuli from our environment and processes that affect us. Blog is one of the social media are used as online diary, a place to share information to this blog widely used as a means business. Tokoaborsi.wordpress.com Blog is a blog that advertise and offer services online that abortion is a form of abuse blog. The purpose of the study was to determine the perception of the students of Informatics Engineering of the blog tokoaborsi.wordpress.com and to investigate what factors influence their perceptions related to the existence of the blog tokoaborsi.wordpress.com. Through this research, it can be seen how students' perceptions of Information on tokoaborsi.wordpress.com blog seen by the sensation that arises when viewing the blog that is affected by the sensory organs of sight, from the sensation they feel emerging attention on objects - objects that may be in the affected blogs by motion, intensity stimuli, novelty and looping contained in tokoaborsi.wordpress.com blog. And perceptions of the process by the end of the cultural background, past experiences, values - shared values and news - news evolves. The factors that influence their perceptions of the functional factor in this blog tokoaborsi.wordpress.com is a violation of law - Law on Information and Electronic Transactions and features - features contained in the blog and structural factors stemming from an environment that has seen blog and do not use the services tokoaborsi.wordpress.com blog.

Keywords : *sensation, attention, interpretasi*

I. Pendahuluan

Persepsi menurut Rakhmat (2003: 51) adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Selanjutnya Rakhmat menjelaskan yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberi respon terhadap stimulus (Rakhmat, 2003: 55).

Persepsi bukan ditentukan oleh jenis atau bentuk stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimulus itu dan bermula pada kondisi biologisnya. Menurut Mulyana (2005: 167-168), persepsi merupakan proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut yang mempengaruhi kita. Persepsi terdiri dari sensasi yang melahirkan perhatian sehingga memiliki penilaian yang disebut dengan persepsi.

Mahasiswa merupakan satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat. yaitu manusia muda dan calon intelektual dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya (Djojodibroto, 2004: 95). Mahasiswa Teknik Informatika merupakan mahasiswa yang mempelajari dan pembuat *software* termasuk pembuatan *blog* yang tentunya mengetahui betul apa fungsi dari sebuah blog serta memahami tentang Undang – undang Informasi dan Transaksi Elektronik

Internet merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi komunikasi. Media yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja serta dimana saja ini merupakan salah satu media elektronik. Internet adalah jaringan (*network*) komputer terbesar di dunia. Jaringan merupakan istilah yang berarti sekelompok komputer yang dihubungkan bersama sehingga dapat digunakan untuk berbagi informasi dan sumber daya (Shirky, 1995: 2). Internet semakin berkembang, banyak anak muda, pelajar, mahasiswa, pebisnis bahkan presiden sekalipun menggunakan internet dalam mengatur pemerintahannya.

Benua Asia adalah pengguna internet terbanyak di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara pengguna internet yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Indonesia sendiri menduduki urutan ke- 4 sebagai negara dengan pengguna internet terbanyak di Asia pada akhir 2011 yang mencapai 55 juta orang pengguna. Dan tentu saja data ini meliputi penggunaan internet di kota Pekanbaru. (<http://lemburkuring.blogdetik.com/indonesia-pengguna-internet-terbanyak-ke-4-di-asia/22/06/2012>).

Ada ratusan bahkan ribuan situs di internet mulai dari jasa dan layanan yang ditawarkan hingga dapat memenuhi kepuasan dan kebutuhan orang yang menggunakannya. Hal ini dikarenakan mudahnya dalam membuat *website* atau situs tersebut. Situs atau *website* itu adalah sekumpulan file yang disimpan di sebuah *hosting* yang saling terhubung satu sama lain menggunakan link-link yang terdapat di dalamnya. *Hosting* itu sendiri merupakan nama tempat menyimpan file atau *website* tersebut (<http://rinto.wordpress.com/2007/05/19/apa-itu-website-hosting-dan-nama-domain/7/05/2015>).

Pembuatan *website* tidak memakan banyak waktu sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja, jadi tidak heran jika *website* itu menjamur di dunia maya. Pembuatan *website* ada yang bersifat *free* dan ada yang menggunakan biaya. *Website* yang bersifat *free* biasanya masa aktifnya tidak lama, sehingga pembuat *website* harus memperbaruinya namun menggunakan alamat *hosting* yang berbeda. Lain halnya dengan yang menggunakan biaya, *hosting* dilakukan secara otomatis selama pembayaran masih berlangsung.

Akan tetapi, dengan adanya kemudahan dalam mengakses serta mudahnya dalam pembuatan sebuah situs atau *website* membuat internet yang semula berfungsi untuk memberikan informasi serta edukasi dan hiburan untuk penggunanya, kini

diubah fungsi oleh sebagian orang yang tidak bertanggung jawab. Ini terlihat dari terdapatnya banyak kejahatan yang dilakukan di dunia maya tersebut.

Salah satunya adalah situs *blog* yang fungsi sebenarnya adalah sebagai sarana untuk mengekspresikan pendapat, berbagi cerita dengan orang lain di seluruh penjuru dunia, ataupun sarana bisnis online yang tidak menyalahi aturan hukum. Namun ternyata ada juga sebagian pihak yang malah menggunakannya sebagai sarana bisnis yang mengandung unsur kejahatan.

Tokoaborsi.wordpress.com merupakan sebuah *blog* yang diakui sebagai milik seorang dokter bernama dr. Joko Sutanto yang memperjualbelikan jasa aborsi secara *online*. *Blog* ini berisikan beberapa fitur yaitu cara pemesanan, foto – foto proses aborsi dan hasil aborsi, catalog obat aborsi serta kolom khusus untuk pengguna yang mau menggunakan jasa aborsi mereka secara langsung, yang tidak menggunakan obat – obatan. Pada tampilan baru *Blog tokoaborsi.wordpress.com* terdapat sebuah kolom yang berisikan nomor resi pengiriman barang kepada pelanggan yang sebelumnya belum terdapat pada tampilan lama blog tersebut.

Blog ini terdapat diurutan pertama pada *search engine* yang memudahkan pengunjung untuk mengaksesnya, ditambah lagi *blog* ini juga mengatasnamakan dokter yang diprediksi menjadi penyebab banyak pengunjung untuk mencari tahu untuk selanjutnya menggunakan jasa aborsi tersebut. *Blog* yang berisikan banyak macam jenis obat aborsi ini serta pernyataan dan foto – foto hasil aborsi untuk meyakinkan calon pasien bahwa mereka telah berpengalaman ini sudah ada sejak 11 November 2009.

Maraknya pergaulan bebas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan penjualan obat aborsi secara *online* menjamur. Tindakan aborsi yang seharusnya bukanlah tindakan yang dapat diperjualbelikan secara bebas seperti halnya yang terdapat didalam *blog* tersebut kini dapat ditemukan secara mudah di internet.

Jika dilihat dari kode etik periklanan secara umum, tentunya ini sudah bertentangan dengan aturan – aturan yang telah ditentukan. Salah satunya adalah tidak melanggar norma – norma yang berlaku, sementara pada *blog* tersebut jelas – jelas bertentangan dengan norma agama yang mengharamkan tindakan aborsi, dan tidak sepatasnya diiklankan mengingat kelayakan dari hal yang mereka tawarkan (<http://ruangdosen.wordpress.com/2010/04/04/etika-dalam-periklanan/>).

Mahasiswa dan remaja merupakan salah satu pengguna aktif internet. Kampus atau universitas menjadi tempat pusat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Apalagi saat ini banyaknya warnet (warung internet) di sekitar lingkungan kampus bahkan dilingkungan sekolah yang menawarkan harga murah sehingga dapat menjadi pilihan tersendiri bagi mahasiswa dalam mengakses internet. Serta melalui *handphone* yang memiliki layanan internet, juga bisa mengakses internet dengan mudah dimana saja dan kapan saja mau mengaksesnya. Segala kemudahan dan fasilitas yang tersedia tersebut menunjang meningkatnya pengguna internet dari waktu ke waktu.

Maka, persepsi dari Mahasiswa Teknik Informatika UIN SUSKA terhadap penggunaan *blog* sebagai sarana jual beli jasa aborsi secara *online* selain mereka tergolong remaja dan mahasiswa yang rentan terhadap pergaulan bebas, mahasiswa Teknik Informatika juga merupakan mahasiswa yang mempelajari dan pembuat *software* termasuk pembuatan *blog* yang tentunya mengetahui betul apa fungsi dari sebuah blog tersebut. Dan pemilihan Mahasiswa Teknik Informatika UIN SUSKA dikarenakan oleh penerapan ilmu agama setiap semesternya bagi semua jurusan yang terdapat di universitas tersebut merupakan alasan untuk menjadikan mereka sebagai

informan mengingat tindakan aborsi dilarang oleh agama. Sehingga persepsi didapat terhadap *blog* yang diteliti tidak hanya dapat dinilai dari sisi ilmu saja namun dapat dinilai dari sisi agama yang telah dibekali oleh universitas.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Terhadap *blog tokoaborsi.wordpress.com* dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Terhadap *blog tokoaborsi.wordpress.com*, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Terhadap *blogtokoaborsi.wordpress.com*, serta untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap *blogtokoaborsi.wordpress.com*.

II. Metode Penelitian

Tipe pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Melalui pendekatan kualitatif tujuan penelitian pada intinya bertumpu pada usaha mengamati, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data mengenai persepsi mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Terhadap *blog tokoaborsi.wordpress.com*. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika Pekanbaru Jl. HR. Soebrantas No.155Km.18 Simpang baru Panam Pekanbaru 28293 Telp (0761) 8359937, Fax (0761) 589428. Jadwal penelitian mulai dari tahap pengumpulan data, observasi, wawancara, analisis data hingga tahapan pelaporan, dimulai dari bulan Mei 2012 hingga tahap pelaporan pada bulan Desember 2012. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih dengan sengaja orang-orang tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari setiap angkatan masing – masing berjumlah 5 orang yang masih aktif kuliah, paham dengan Undang – undang Informasi dan transaksi elektronik serta tentang *blog* dan mau melihat *blogtokoaborsi.wordpress.com* tersebut. Objek pada penelitian ini yaitu persepsi dari mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer yang dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan informan dan hasil observasi dengan mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim terhadap *blogtokoaborsi.wordpress.com* dengan cara masuk kelingkungan kampus mereka, bergaul dengan mereka sambil mengamati serta mengumpulkan informasi siapa saja yang bisa dijadikan informan yang tentunya bersedia untuk melihat *blog* yang diteliti. Kemudian data sekunder yang didapat dari web universitas yaitu ww.uin-suska.ac.id berupa gambaran umum universitas, sejarah universitas, dan jumlah mahasiswa yang aktif kuliah dari SIMAK UIN SUSKA, beserta data-data lainnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, melalui observasi partisipan (pengamat berperan serta), yaitu suatu bentuk observasi khusus di

mana peneliti tidak hanya menjadi pengamat pasif, melainkan juga mengambil berbagai peran dalam situasi tertentu dan partisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti, kemudian melalui teknik wawancara dengan menggunakan model wawancara yang terencana sehingga mempermudah pencarian informasi melalui informan yang penulis tuju namun sifat pertanyaannya terbuka, dan yang terakhir melalui teknik dokumentasi yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, maka dalam menganalisis data yang berhasil dikumpulkan tidak digunakan uji statistik melainkan non statistik sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif. Analisis data menurut patton (dalam Bungin, 2005:65) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar dan membedakannya dengan menafsirkan, yaitu memberikan arti signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Berdasarkan pengertian analisis data tersebut maka data diolah menggunakan metode kualitatif dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan diuraikan dengan berpedoman kepada landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu data model interaktif Huberman dan Miles. Langkah-langkah dalam analisis data model interaktif Huberman dan Miles yaitu :

1. Pengumpulan data (*data collection*). Penelitian yang nantinya akan melakukan perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teorisasi.
2. Pengumpulan data (*data reduction*). Hasil pengumpulan data nantinya perlu direduksi. Istilah reduksi dalam penelitian kualitatif dapat di setarakan maknanya dengan istilah pengolahan data. Proses mulai dari *editing, coding*, sehingga tabulasi data.
3. Pengorganisasian ke dalam suatu bentuk tertentu (*data display*), proses ini menggunakan sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk lainnya.
4. Kesimpulan, pemaparan dan verifikasi (*conclusion, drawing, and veriffying*), merupakan untuk memaparkan hasil analisis data dan penegasan kesimpulan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan yaitu deskriptif, maka dalam menganalisis data yang berhasil dikumpulkan tidak digunakan uji statistik melainkan non statistik. Teknik pemeriksaan data pada penelitian ini menurut Moleong (2005:327-330) yaitu perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

III. Hasil Penelitian

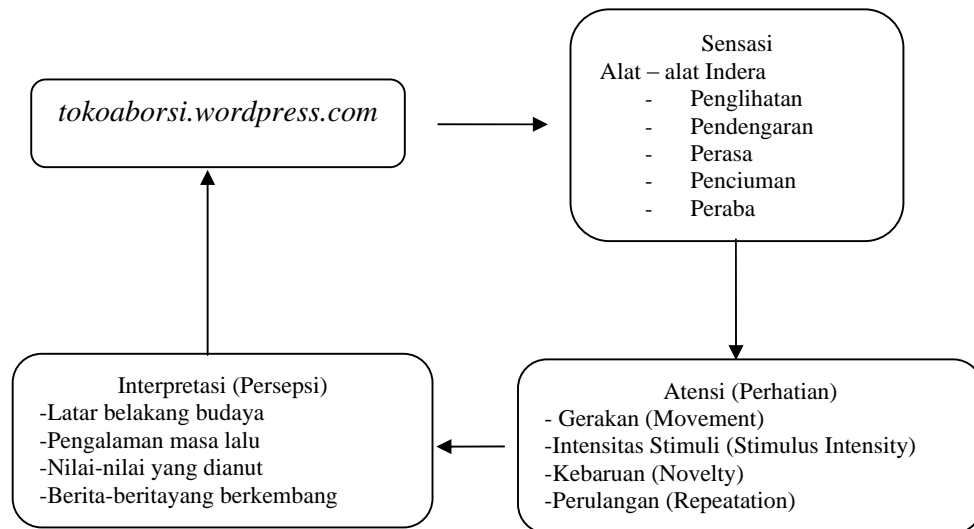
Persepsi mahasiswa Teknik Informatika Terhadap *Blog tokoaborsi.wordpress.com*

Sebagian orang yang bergelut dalam bisnis jual beli melirik dan berbondong – bondong menggunakan *blog* sebagai tempat untuk mempromosikan produk – produk yang mereka tawarkan. Pemilihan menggunakan *blog* sebagai sarana publikasi dinilai lebih praktis, tidak memerlukan banyak biaya serta tidak membutuhkan banyak tempat atau ruang. Dan tentunya, penggunaan tersebut diharapkan tidak melanggar hukum – hukum yang berlaku, namun ada beberapa pihak yang justru melanggar hal tersebut.

Adanya *blog tokoaborsi.wordpress.com* membuat hadirnya persepsi tersendiri dari para Mahasiswa Teknik Informatika yang mempelajari dan pembuat *software* termasuk pembuatan *blog* yang tentunya mengetahui fungsi dari sebuah *blog* sekaligus pengguna sebagai sarana publikasi informasi bagi mereka.

Proses persepsi itu sendiri melewati tiga tahapan yaitu sensasi (penginderaan), atensi dan interpretasi (Mulyana, 2005 : 168). Berikut ini proses pembentukan persepsi berdasarkan indikator oleh Dedy Mulyana yang dalam hal ini peneliti memilih Mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim sebagai informan.

PROSES PERSEPSI MAHASISWA



Sumber : Kriyantono, 2009: 135 (Disesuaikan dengan penelitian)

a. Sensasi Mahasiswa Terhadap *Blog Tokoaborsi.wordpress.com*

Sensasi merupakan tahap awal yang merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak melalui penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan pengecap. Sensasi adalah proses menangkap stimuli dan sensasi tersebut dapat dirasakan individu tentunya setelah melihat *blog* tersebut, dalam hal ini sensasi dipengaruhi oleh indera penglihatan.

1. Miris melihat isi *blog tokoaborsi.wordpress.com* yang menampilkan gambar seorang bayi yang sedang diaborsi.
2. Seram atau menakutkan ketika melihat gambar yang terdapat dibagian atas *tokoaborsi.wordpress.com* yang menampilkan gambar seorang bayi yang sedang diaborsi.
3. Merasa jijik melihat gambar bayi yang diaborsi yang dijadikan sebagai background *blog*.
4. Heran melihat *blog tokoaborsi.wordpress.com*, kenapa *blog* digunakan untuk hal tersebut demi mendapatkan keuntungan dengan cara merugikan orang lain.

b. Perhatian Mahasiswa Terhadap *Blog Tokoaborsi.wordpress.com*

Perhatian merupakan proses mental yang sadar dimana individu memilih dan memeriksa dunia dalam dan dunia luarnya untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam artian kemampuan individu tersebut untuk memusatkan pikiran terhadap lingkungannya. Dalam hal ini tentunya mahasiswa yang telah melihat *blog* tersebut sehingga mempunyai fokus perhatian masing – masing. Berikut faktor pembentuk persepsi yang dikemukakan oleh Kenneth E. Anderson yaitu gerakan, intensitas stimuli, kebaruan yang mereka temui serta perulangan informasi yang membuat perhatian mereka tertarik pada hal – hal tertentu.

1. Gerakan dalam *Blog Tokoaborsi.wordpress.com*.

Secara visual individu - individu akan tertarik pada objek-objek yang bergerak. Gerakan yang terdapat dalam blog ini berasal dari yaitu pertama Kalimat “Niat Yang Baik Akan Menghasilkan Yang Baik Pula”. Berdasarkan pernyataan diatas hal tersebut tentunya bertujuan untuk menarik perhatian setiap pengunjung serta menarik simpati pengunjung bahwa *tokoaborsi.wordpress.com* hadir dengan niat yang baik yaitu untuk membantu orang – orang yang membutuhkan jasa mereka dan mereka juga menganggap bahwa niat baik dari mereka tersebut nantinya akan menghasilkan sesuatu yang baik pula bagi calon pelanggannya yaitu berupa jalan keluar yang mereka tawarkan dalam *blog* tersebut. Selanjutnya Nomor *Handphone* yang bergerak yang terdapat di dalam *blog*, Dari pernyataan informan diatas, terlihat bahwa perhatian itu dipengaruhi oleh hal – hal yang menonjol, salah satunya adalah gerakan. Menampilkan nomor *handphone* dan memberikan efek gerakan serta warna pada tulisan dalam *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut tentunya akan menarik perhatian pengunjung *blog*. Bagi pengunjung – pengunjung yang membutuhkan jasa mereka tanpa berpikir panjang tentunya akan langsung menghubungi nomor yang tertera pada *blog*. Jadi dapat dilihat bahwa mereka juga memfasilitasi serta mempermudah akses bagi calon pelanggan untuk menikmati jasa mereka.

2. Intensitas Stimuli dalam *Blog Tokoaborsi.wordpress.com*.

Secara spontan kita akan memerhatikan stimuli yang menonjol dari stimuli yang lain. Pada *blog* tersebut stimuli yang menonjol ada beberapa hal yang pertama *background* yang mereka pergunakan dalam *blog* tersebut, yaitu gambar seorang perempuan yang tengah melakukan aborsi. Berdasarkan pernyataan mahasiswa Teknik Informatika dapat lihat dari sudut pandang pengunjung yang membutuhkan jasa, bahwa *background* yang digunakan pada *blog* dapat menjadi daya tarik tersendiri buat calon pelanggan. *Background* yang terletak dibagian atas tersebut tentunya dapat menggambarkan aktifitas yang terdapat dalam blog sehingga pada saat melihatnya akan menimbulkan rasa yakin untuk menggunakan jasa serta rasa penasaran untuk melihat seluruh isi *blog tokoaborsi.wordpress.com*. Karena itulah sipemilik *blog* menampilkan *background* tersebut guna menanamkan keyakinan bagi para calon pelanggan agar menggunakan jasa mereka.

3. Kebaruan dalam *Blog Tokoaborsi.wordpress.com*.

Hal-hal yang baru dan luar biasa, yang beda, akan menarik perhatian. Dalam *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut yang menjadi hal yang baru, beda dan yang menarik perhatian adalah pemilik *blog* yang mengaku berprofesi sebagai dokter kandungan. Seorang dokter seharusnya menjaga dan menjalankan etika profesi seorang dokter, apalagi dengan sengaja mengiklankan serta memperjualbelikan jasa aborsi yang jelas - jelas merupakan tindakan yang dilarang. Kepemilikan *blog* yang diakui milik oleh seorang dokter ahli kandungan ini dianggap suatu kebaruan pada *blogtokoaborsi.wordpress.com* bagi beberapa mahasiswa. Mahasiswa Teknik Informatika menilai itu adalah hal yang mengagetkan pasalnya mereka baru mengetahui bahwa ada sebuah *blog* yang digunakan untuk memperjualbelikan jasa aborsi yang dimiliki oleh seorang dokter kandungan. Tindakan aborsi merupakan tindakan ilegal yang tidak diizinkan oleh negara dan agama karena dapat membahayakan keselamatan serta merupakan tindakan pembunuhan. Mengiklankan dan memperjualbelikan jasa aborsi ini merupakan tindakan yang melanggar hukum, terlebih lagi jika hal tersebut dilakukan oleh seorang dokter yang seharusnya menjunjung tinggi etika – etika sebagai dokter.

Penggunaan *blog* sebagai sarana bisnis aborsi (*tokoaborsi.wordpress.com*), dalam pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa perhatian atau atensi dari mahasiswa Teknik Informatika ini tertuju pada kebaruan yang mereka temukan pada *blog tokoaborsi.wordpress.com* yaitu adanya *blog* yang digunakan sebagai sarana bisnis secara *online* yang melanggar hukum serta aturan – aturan yang berlaku. Mereka juga menilai keberadaan *blog* tersebut kemungkinan besar juga diperuntukkan bagi orang – orang yang membutuhkan dalam artian orang – orang terjerumus dalam pergaulan bebas karena tidak mungkin orang – orang yang sudah memiliki ikatan suami istri yang menggunakan jasa *blog* tersebut. Kemunculan *blog* aborsi ini tentunya sangat berkaitan dengan maraknya pergaulan bebas dikalangan remaja saat ini.

Tampilan baru *blog tokoaborsi.wordpress.com* yang menampilkan nomor resi pengiriman kepada pelanggan, berdasarkan pernyataan mahasiswa Teknik Informatika maka dapat disimpulkan bahwa kolom nomor resi pengiriman dikategorikan kedalam kebaruan yang terdapat dalam *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut. Kolom nomor resi pengiriman yang dinilai Nurul Auliya lebih didominasi oleh perempuan, justru hal tersebut yang membuatnya memperhatikan kolom tersebut. Berbeda dengan Assadiqie yang justru melihat ini sebagai keberanian pemilik *blog* dalam menyakinkan pengunjung untuk menggunakan jasa mereka. Kolom nomor resi pengiriman yang berisikan nama, alamat serta nomor resi pengiriman barang yang disajikan tentunya juga memiliki maksud lain bagi pemilik *blog*, selain untuk menginformasikan kepada pengunjung bahwa sudah banyak yang menggunakan jasa mereka agar yakin untuk ikut menggunakan jasanya ada merekaitu juga dilakukan untuk menaikkan citra *blog* mereka kepada saingan bisnisnya yang juga mengiklankan hal yang serupa.

4. Perulangan yang terdapat dalam *Blog Tokoaborsi.wordpress.com*.

Hal-hal yang disajikan berkali-kali bila disertai sedikit variasi akan menarik perhatian. Dalam *blog* ini, ada beberapa hal yang disajikan berulang – ulang, dalam hal ini perulangan yang terdapat dalam *blog* tersebut adalah kalimat “niat yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula”, Terlihat dari pernyataan mahasiswa Teknik Informatika, mereka menyatakan bahwa menyajikan kalimat “niat yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula” disetiap halaman fitur yang terdapat

dalam *blog tokoaborsi.wordpress.com* oleh pemilik blog merupakan salah satu cara bagi sipemilik blog untuk meyakinkan serta menanamkan arti dari kalimat yang tersirat tersebut agar pengunjung mau menggunakan jasa mereka. Pengulangan menampilkan nomor *handphone* dalam *blog tokoaborsi.wordpress.com*, berdasarkan pernyataan Mahasiswa Teknik Informatika dapat disimpulkan bahwa pengulangan tampilan pada suatu objek yang dilihat dapat mempengaruhi perhatian. Hal ini tentunya juga terjadi pada pengulangan yang ditampilkan oleh *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut. Pengulangan yang menampilkan nomor *handphone* digunakan sipemilik untuk berhubungan langsung dengan calon pelanggannya itu sudah jelas akan mempengaruhi perhatian pengunjung blog, terlebih pengunjung yang membutuhkan jasa blog tersebut.

Kolom jumlah pengunjung yang mengunjungi *blog tokoaborsi.wordpress.com*, Dari pernyataan mahasiswa Teknik Informatika dapat dilihat bahwa didalam *blog* tersebut terdapat pengulangan pada tampilan kolom jumlah pengunjung yang tentunya sengaja ditampilkan oleh sipemilik *blog* pada setiap lamannya yang diperuntukkan sebagai penarik perhatian bagi calon pelanggannya agar meyakinkan bahwa *blog* itu memang sudah memiliki banyak peminat sehingga dapat menimbulkan kesan bahwa *blog* ini memang dimiliki oleh orang yang berpengalaman dalam bidang ini. Selanjutnya kolom “tujuan situs ini”, kolom yang berisikan tujuan dari pembuatan situs blog juga dapat menarik perhatian sekaligus dapat meyakinkan pengunjung untuk menggunakan obat – obatan ataupun jasa aborsi yang mereka tawarkan didalam *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut. Dari sini dapat dilihat bahwa mereka memiliki pusat perhatian masing – masing terhadap blog tersebut.

c. Interpretasi Atau Persepsi Terhadap Blog Tokoaborsi.wordpress.com

Interpretasi atau persepsi merupakan proses akhir dari terbentuknya sebuah persepsi setelah merasakan sensasi dan mencapai pusat perhatian sehingga melahirkan persepsi terhadap suatu benda atau objek yang dilihat yang terkait, dalam hal ini yang menjadi objeknya adalah *blog tokoaborsi.wordpress.com* yang akan diinterpretasi atau dinilai oleh mahasiswa Teknik Informatika tentunya dapat diketahui setelah mereka melihat *blog* tersebut.

1. Berdasarkan latar belakang budaya.

Persepsi terikat oleh budaya (*culture-bound*). Tidak ada dua orang mempunyai nilai-nilai budaya yang persis sama, maka tidak ada dua orang pula yang memiliki persepsi yang persis sama. Salah satu unsur budaya adalah kepercayaan, nilai dan sikap. Dimana kepercayaan adalah anggapan subjektif bahwa suatu objek atau peristiwa punya ciri atau nilai tertentu, dengan atau tanpa bukti. Nilai biasanya bersumber dari filosofis yang lebih besar yang merupakan bagian dari lingkungan budaya, karena itu nilai bersifat stabil dan sulit berubah. Indonesia menganut adat ketimuran, hal – hal seperti aborsi merupakan hal yang tabu di Indonesia, tidak saja tabu, bahkan tidak diperbolehkan oleh agama manapun, karena masih tergolong dalam tindak pembunuhan. Adanya *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut melahirkan persepsi dari mahasiswa Teknik Informatika seperti yang mereka nyatakan diatas, bahwa tidak seharusnya blog yang merupakan sarana informasi dijadikan sarana iklan yang jelas – jelas melanggar hukum. Dari pernyataan mereka diatas dapat terlihat

bahwa, pernyataan yang mereka nyatakan hadir berdasarkan latar belakang budaya yang dianut oleh negara.

2. Berdasarkan pengalaman masa lalu.

Pengalaman masa lalu juga merupakan salah satu faktor pembentuk persepsi. Persepsi manusia terhadap seseorang, obyek atau kejadian dan reaksinya terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman (dan pembelajaran) masa lalu mereka berkaitan dengan orang, obyek atau kejadian serupa. Berdasarkan pernyataan mahasiswa Teknik Informatika diatas, terlihat bahwa persepsinya mengenai keberadaan blog yang disinyalir milik seorang dokter ini terbentuk dari salah satu faktor pembentuk persepsi yaitu pengalaman masa lalu, dalam hal ini ia teringat kembali dengan pernyataan orang tua dan gurunya mengenai tugas seorang dokter serta hal – hal tentang aborsi sehingga setelah melihat blog tersebut membuat ia langsung berpersepsi bahwa yang dilakukan oleh pemilik blog tersebut salah.

3. Berdasarkan nilai – nilai yang dianut.

Nilai yang dianut terbentuk karena adanya pengharapan (*expectations*), antara lain : hal yang tidak asing, pengalaman masa lalu, harapan-harapan dan motif (*motives*) ketika orang cenderung menerima sesuatu yang mereka butuhkan atau inginkan, kekuatan kebutuhan dan besarnya kecenderungan untuk mengabaikan stimuli yang tidak berhubungan di lingkungannya. Dalam hal ini pernyataan yang disampaikan oleh Mahasiswa Teknik Informatika ini mengacu pada harapan – harapan yang termasuk kedalam nilai – nilai yang dianut. Mereka menginginkan tindakan yang seharusnya dilakukan terhadap *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut. Hal ini terlihat dari pernyataan mereka yang menginginkan *blog* ini ditindaklanjuti dan diblokir oleh pihak yang berwenang agar tidak menambah panjang daftar riwayat tindak aborsi dikalangan remaja yang cenderung memfasilitasi mereka dalam hal tersebut.

4. Berdasarkan berita – berita yang berkembang.

Berita-berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mendukung atau mempengaruhi terbentuknya persepsi pada benak khalayak. Dalam hal ini informan menilai maraknya pemberitaan mengenai tindakan aborsi yang erat kaitannya dengan pergaulan bebas yang beredar dimasyarakat melalui televisi maupun media cetak. Dari semua pernyataan mahasiswa Teknik Informatika tersebut dapat dilihat bahwa persepsi yang mereka berikan terhadap *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut timbul karena adanya faktor – faktor pembentuk dari persepsi itu sendiri yang menghasilkan persepsi yang berbeda – beda setiap individunya, sama seperti halnya yang dijumpai pada persepsi Mahasiswa Teknik Informatika terhadap blog tersebut.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi mahasiswa Teknik Informatika Terhadap *Blog Tokoaborsi.wordpress.com*

Dalam mempersepsi sebuah informasi dari suatu peristiwa maupun dalam mempersepsikan suatu media, akan menimbulkan pemahaman yang berbeda dalam mentafsirkannya, hal ini disebabkan oleh berbagai hal. Respon merupakan tanggapan

atau umpan balik yang diberikan oleh seseorang terhadap sesuatu yang pernah dilihat, didengar ataupun dirasakannya.

1. Faktor Fungsional.

Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi diantaranya adalah kebutuhan, pengalaman masa lalu serta jenis atau bentuk rangsangan. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai jenis atau bentuk rangsangan yaitu *blog tokoaborsi.wordpress.com* melanggar Undang – undang Informasi dan Transaksi Elektronik serta berdasarkan fitur – fitur yang disajikan dalam *blog tokoaborsi.wordpress.com*. Pernyataan dari mahasiswa Teknik Informatika diatas, terlihat bahwa jenis atau bentuk rangsangan yang mereka dapati pada *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut dinilai sebagai bentuk pelanggaran undang – undang informasi dan transaksi elektronik. Selain itu mereka juga mengkategorikan hal tersebut sebagai penyalahgunaan blog karena hal yang mereka iklankan dianggap tidak pantas, ini berkaitan dengan hal yang mereka tawarkan dalam iklan yang dikemas dalam sebuah blog tersebut yaitu memperjualbelikan jasa aborsi dan itu artinya sama saja dengan menawarkan jasa pembunuhan serta dapat merugikan orang lain karena tindakan aborsi merupakan tindakan yang dapat membahayakan keselamatan bagi yang melakukannya.

Berdasarkan pernyataan mahasiswa Teknik Informatika maka dapat disimpulkan bahwa fitur – fitur yang terdapat dalam *blogtokoaborsi.wordpress.com* tersebut dapat mempengaruhi persepsi. Tiap - tiap informan memiliki ketertarikan sendiri – sendiri dalam memilih hal apa yang akan mereka nilai, yang tentunya hal yang menonjol dapat menarik perhatian mereka. Seperti yang mereka paparkan dalam pernyataannya, bahwa ada beberapa fitur yang menonjol dari fitur yang lainnya yaitu fitur bukti obat dari kami, fitur gambar foto hasil aborsi dan fitur proses aborsi langsung serta fitur profil saya yang berisikan semua tentang pemilik blog dari mana asal serta terakhir diketahui dari pernyataannya tersebut bahwa ia mengaku sebagai seorang dokter kandungan. Hal yang demikian tentunya dapat meyakinkan pengunjung yang berniat menggunakan jasa blog tersebut, namun jika dilihat dari segi mahasiswa yang tidak memerlukan jasa tersebut justru fitur – fitur yang ada membuat mereka berpendapat bahwa tidak seharusnya seorang dokter melakukan hal tersebut.

2. Faktor Struktural.

Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor struktural yang biasanya terlihat dari kondisi lingkungan individu tersebut berada. Dalam penelitian ini sensasi serta perhatian yang ditimbulkan dari *blog* tersebut dapat mempengaruhi persepsi dari Mahasiswa Teknik Informatika yang telah melihat *blog* dan tidak menggunakan jasa dari *blog tokoaborsi.wordpress.com* tentunya mereka akan berpersepsi bahwa keberadaan blog merupakan hal yang negatif, selain penyalahgunaan fungsi blog hal tersebut juga dikarenakan pengguna blog tersebut berasal dari kalangan yang terjerumus kedalam pergaulan bebas, ini terlihat dari beberapa testimoni yang ditinggalkan pelanggan didalam blog tersebut. Persepsi yang berbeda tentunya akan muncul jika mereka berasal dari kalangan yang menggunakan jasa dari *blog* tersebut.

VI. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Persepsi Mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim terkait adanya *blog tokoaborsi.wordpress.com* tersebut beberapa dari mereka menilai dengan keberadaan blog tersebut dapat bermanfaat bagi ilmu kedokteran karena dapat menambah wawasan. Namun sebagian dari mereka lebih cenderung mengategorikan hal tersebut pada hal yang negatif karena terkesan memberikan jalan keluar serta memfasilitasi seseorang untuk menutupi kejahatan mereka dengan kejahatan.

Selaku insan Teknik Informatika yang mengerti tentang blog mereka juga merasakan kekecewaan terhadap keberadaan blog tersebut yang pada dasarnya merupakan penyalahgunaan dari fungsi blog. Tidak hanya itu, mereka juga menyatakan bahwa mereka hanya dapat membantu meminimalisir hal yang serupa jika itu semua mendapat dukungan dari pemerintah karena yang seharusnya bertanggung jawab serta yang berkewenangan dalam memberantas hal tersebut adalah pemerintah.

Faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim terkait adanya *blog tokoaborsi.wordpress.com*, yaitu faktor fungsional dalam penelitian ini Mahasiswa Teknik Informatika melihat *blog tokoaborsi.wordpress.com* sebagai bentuk pelanggaran Undang – undang Informasi dan Transaksi Elektronik. Ini dapat dilihat berdasarkan isi dari undang – undang yang menyatakan bahwa media elektronik tidak boleh diperuntukkan untuk mempublikasikan informasi yang dapat merugikan orang lain dan tidak ditujukan untuk menyebarkan berita atau informasi serta mengiklankan hal yang berbau SARA.Selanjutnya berdasarkan dari fitur – fitur yang terdapat dalam *blog tokoaborsi.wordpress.com*, fitur yang disajikan merupakan hal yang mempengaruhi persepsi informan terhadap *blog* tersebut. Hanya melihat dari nama *blog* itu sudah merupakan pelanggaran terhadap hukum, apalagi setelah melihat fitur – fitur yang tersaji dalam *blog* tersebut, hal ini tentunya membuat mahasiswa Terknik Informatika semakin yakin bahwa blog tersebut memang memperjualbelikan hal yang tidak sepatasnya dipublikasikan, terlebih lagi dipublikasikan oleh seseorang yang mengaku sebagai seorang dokter kandungan.

Selain itu faktor struktural juga menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi dalam penelitian ini karena mereka berasal dari lingkungan yang telah melihat dan tidak menggunakan jasa *blog tokoaborsi.wordpress.com* yaitu mahasiswa Teknik Informatika, sehingga mereka dapat menilai hal tersebut dari sudut pandang mereka tentunya mereka bahwa keberadaan blog merupakan hal yang negatif, selain penyalahgunaan fungsi blog hal tersebut juga dikarenakan pengguna blog tersebut berasal dari kalangan yang terjerumus kedalam pergaulan bebas, ini terlihat dari beberapa testimoni yang ditinggalkan pelanggan didalam blog tersebut. Persepsi yang berbeda tentunya akan muncul jika mereka berasal dari kalangan yang menggunakan jasa dari *blog* tersebut.

Saran

Pemerintah sebaiknya lebih tanggap dalam menanggapi hal – hal yang berbau penyalahgunaan terhadap media *online*. Terlebih lagi adanya *blog* yang digunakan untuk

menawarkan jasa aborsi yang pada dasarnya negara tidak melegalkan tindakan tersebut. Jadi peran aktif dari pemerintah selaku pihak yang berwenang sangat diharapkan guna menindaklanjuti dan memberantas hal yang serupa agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan – penyalahgunaan pada fungsi media online khususnya *blog*. Dan pemerintah juga harus menetapkan sanksi yang tegas bagi para pelanggar aturan agar membuat efek jera bagi pelanggar maupun orang – orang yang akan melakukan kecurangan.

Diharapkan adanya penelitian yang mengangkat tema yang sama agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan fokus pada objek yang lebih detail guna mengembangkan ilmu komunikasi mengenai media serta dapat digunakan sebagai masukan bagi praktisi atau pihak-pihak yang berkepentingan mengenai penggunaan *blog* dan sebagai referensi bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang membutuhkan sehingga tidak terjadi lagi penyalahgunaan pada fungsi media.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan . 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Djojodibroto, R Darmanto. 2004. *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta:Galang Press
- Khasali, Rhenald. (1994). *Manajemen Public Relations, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta. Pustaka: Utama Garffti.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, J.Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Shirky, Clay.1995. *Internet Lewat Email*. Jakarta:Alex Media Komputindo

Referensi Lain :

<http://lemburkuring.blogdetik.com/indonesia-pengguna-internet-terbanyak-ke-4-di-asia/22/06/2012>

<http://rinto.wordpress.com/2007/05/19/apa-itu-website-hosting-dan-nama-domain/7/05/2015>

<http://ruangdosen.wordpress.com/2010/04/04/etika-dalam-periklanan/>

www.uin-suska.ac.id diakses tanggal 15 Mei 2012

tokoaborsi.wordpress.com 22 Juni 2012